

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN GUGUS 2 SANDUBAYA
KECAMATAN CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi di
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Oleh :

**NURUL AZMI
E1E 213 153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2018



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNALSKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Nurul Azmi (E1E 213 153) dengan judul “HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN GUGUS 2 SANDUBAYA KECAMATAN CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017” telah disetujui dandiujui.

Mataram, Desember 2017

Dosen Pembimbing Skripsi I

(DrS. H. Ratnadi, M.Sc)
NIP. 195412171983031003

Dosen Pembimbing Skripsi II

(L. Hamdian Affandi, M.Pd)
NIP. 197910192008121002

Menyetujui,

Kajur/Kaprodi

(Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19801024 200501 2 001

Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Ajaran
2016/2017

Oleh :
Nurul Azmi

NIM. E1E213 153

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara yang berjumlah 140 siswa. Sampel penelitian diambil secara acak yang berjumlah 60 orang. Metode pengambilan data menggunakan angket (Kuesioner) sebagai alat pengumpulan data variabel Keterampilan mengajar guru, sedangkan variabel Hasil belajar IPA menggunakan dokumentasi sekolah berupa hasil ulangan harian siswa. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis yaitu *Product Moment*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai yang diperoleh yaitu $r_{hitung} = 0,389$, yaitu lebih besar dari $t_{tabel} = 0,254$ dengan $N=60$ pada taraf signifikan 5%, yang berarti keterampilan mengajar guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA siswa dengan kategori tingkat hubungan yang rendah. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata-kata kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Hasil Belajar IPA

The Aim Of The Research Was To Identify The Correlation Between
Teacher Teaching Skill And The Student Result Of Science At Fifth Grade
Student Of Elementary School Cluster 2 Sandubaya, Cakranegara in
Academic year 2016/2017

Oleh :
Nurul Azmi

NIM. E1E213 153

Abstrac

The research population was all student of elementary school, cluster 2 Sandubaya, Cakranegara which consist of 140 students. The research sample was random which consist of 60 students. Date collecting method were questionnaire and document. Questionnaire used to collecting teacher teaching skill date while students result of science used school documentation in form of students quiz result. Date analyzing technique was product moment. Based on the hypothesis test, the result was $r_{count} = ,389$, more than $r_{table} = ,254$ and $N = 60$ in standrs significance 5% it means the teacher teaching skills have the positive relation and significance with the students result of science with low correlation degree. The conclusion is there are the significance correlation between teacher teaching skills and the students result of science at fifth grade students of elementary school, cluster 2 of sandubaya, cakranegara in academic year 2016/2017.

Keywords ; Teacher teching skills, lerning outcomes sains

A. PENDAHULUAN

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yaitu pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.

Belajar dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan secara positif. Jika proses belajar ini kemudian ditarik menjadi garis lurus, maka bisa dikatakan belajar yang baik dan menyenangkan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain hasil belajar siswa akan meningkat atau menjadi lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajarnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri dalam diri seseorang itu sendiri, seperti minat, bakat, kesiapan, dan perhatian. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Keterampilan mengajar merupakan, suatu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan pada keterampilan ini, memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi di SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara, peneliti tertarik ingin mengetahui sejauh mana hubungan keterampilan mengajar dan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul, “ Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Keterampilan Mengajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, sedangkan mengajar, adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik Sardiman (2012: 47). Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Menurut DeQueliy, dkk., dalam Slameto (2015: 30), mengajar, adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Dalam hal ini pengertian waktu yang singkat sangat penting. Guru kurang memperhatikan bahwa diantara siswa ada perbedaan individual, sehingga memerlukan pelayanan yang berbeda-beda. Bila semua siswa dianggap sama kemampuan dan kemajuannya, maka bahan pelajaran yang diberikan akan sama pula. Hal itu bertentangan dengan kenyataan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa mengajar, adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan pembelajaran yang berlangsung disekolah dengan efektif. Keterampilan dalam mengajar sangat harus dikuasai oleh guru, karena guru memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar.

Aspek-aspek mengajar menurut Hasibuan, dkk., (2012:58), mengemukakan delapan keterampilan yang harus dimiliki guru sebagai tenaga profesional sebagai berikut:

- 1.1. Keterampilan membuka pelajaran dan menutup pelajaran.
- 1.2. Keterampilan menjelaskan
- 1.3. Keterampilan bertanya
- 1.4. Keterampilan memberikan penguatan
- 1.5. Keterampilan mengadakan variasi mengajar
- 1.6. Membimbing diskusi kelompok
- 1.7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan
- 1.8. Keterampilan mengelola kelas

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar, adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya menurut Winkel dalam Purwanto (2014:45). Proses pengajaran, merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Proses sadar dapat dikatakan sebagai suatu kesimpulan dari pengajaran yang merupakan proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan. pengajaran. Dengan demikian, maka hasil belajar, merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar, adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, Susanto (2013: 6), membagi tiga macam hasil belajar yang meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik) dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni:

Lisa Wahyuni NIM 11108241043 dengan judul : Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Semakin tinggi

keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

- b. Besarnya sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 74,6% dan sisanya 25,4% ditentukan oleh variable lain.
- c. Besarnya sumbangan masing-masing indikator keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut: keterampilan memberikan penguatan 20,5% keterampilan bertanya sebesar 16,3%, keterampilan menggunakan variasi 10,9%, keterampilan menjelaskan 11,3%, keterampilan membuka dan menutup 13,6%, keterampilan mengelola kelas 14,5%, keterampilan membimbing diskusi kelompok 11,8% dan keterampilan mengajar kelompok kecil 12,7%.
- d. Keterampilan mengajar guru kelas V tergolong sedang dengan presentase 64,35% pada interval $9,15 \leq x < 16,03$ dengan jumlah frekuensi 74 dari 115 responden.
- e. Minat belajar siswa kelas V tergolong sedang dengan presentase 58,26% pada interval $9,5 \leq x < 15,78$ dengan jumlah frekuensi 67 dari 115 responden.

Utami Kusuma Arum NIM 1401412168 dengan judul: Hubungan Antara Variasi Mengajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Hasil penelitian menunjukkan variasi mengajar guru kelas IV SD Negeri Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 80,57. Variasi mengajar guru dalam kategori baik karena telah memenuhi indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, perubahan posisi, variasi penggunaan alat bantu dan variasi pola interaksi.

4. Kerangka Berpikir

Keterampilan mengajar, merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kemampuan mengajar yang baik juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, meskipun ada faktor lain juga yang menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seorang guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas akan membuat siswa mudah untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan.

Banyak faktor yang menghambat hasil belajar siswa karena pengaruh dari mengajar guru. Beberapa faktor tersebut antara lain guru tidak menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, guru kurang memperhatikan kemampuan awal siswa, guru jarang menggunakan metode mengajar, guru jarang berkomunikasi dengan siswa dan jarang menggunakan media atau alat bantu pembelajaran. Untuk mengetahui apakah seorang guru telah

memiliki keterampilan yang baik dalam mengajar dibutuhkan penilaian-penilaian keterampilan mengajar guru, yang mencakup keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan. Apabila ke empat keterampilan tersebut mampu diaplikasikan pada saat proses belajar mengajar, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang baik adalah terjadinya interaksi dan meningkatnya tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat akan tetapi ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran seperti adanya tanya jawab antara guru dan siswa dan lain sebagainya.

5. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa kelas V Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi korelasi menggunakan metode *ex post facto*

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 140 siswa kelas V dalam satu gugus yang berada di SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara. Jumlah sampel pada penelitian ini ditambah menjadi 60 orang siswa kelas V yang tersebar di SDN gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara.

3. Data Penelitian

Data yang akan diperoleh adalah data kuantitatif tentang keterampilan mengajar guru dan data hasil belajar siswa yaitu nilai hasil ulangan IPA siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan angket berjumlah 28 butir item pernyataan dengan teknik penskoran angket menggunakan skala *Guttman*.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Keterampilan Mengajar dan Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab II bahwa Keterampilan mengajar, merupakan keterampilan menjalankan pembelajaran yang efektif, sedangkan hasil belajar IPA, adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak melalui kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam skor dan diperoleh dari hasil tes.

Data tentang keterampilan mengajar, diperoleh dari persepsi siswa dalam mengisi angket yang diberikan oleh peneliti yang sebelumnya telah dipilih sebagai sampel penelitian. Sedangkan data tentang hasil belajar siswa diperoleh dari hasil ulangan IPA siswa.

2. Pembahasan Hubungan Keterampilan Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa

Pada bagian ini, data yang dideskripsikan, adalah data tentang keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dimana teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini, adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Sandubaya yang berjumlah 140 orang sedangkan sampelnya yang berjumlah 60 orang yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan teknik *random sampling*. Angket keterampilan mengajar yang disebarakan kepada sampel berjumlah 28 butir yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Setelah mendapatkan data tentang keterampilan mengajar serta hasil belajar IPA selanjutnya dilakukan analisis data, yang menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Angket merupakan alat untuk mengetahui keterampilan mengajar guru kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara, dari angket tersebut terdapat 73% siswa yang mendapat skor yang tinggi. Sedangkan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, adalah dikatakan tinggi karena rata-rata siswa mendapatkan skor di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sebesar 75. Hasil menunjukkan bahwa uji normalitas data kemampuan kognitif siswa menggunakan rumus *Chi Kuadrat* diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 1,990 dan χ^2_{tabel} sebesar 9,488, maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa data keterampilan mengajar guru berdistribusi normal. Sedangkan Uji persyaratan kedua, adalah uji linear dengan bantuan SPSS 16,0 yang menghasilkan nilai signifikansi, yaitu nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05, sedangkan pada kolom *deviation from linearity* 0,393 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan data tersebut linear. Berdasarkan hasil analisis data di atas, untuk melihat hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa. Maka didapatkan r_{xy} sebesar 0,389 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N=60$, batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0), pada tabel nilai *r product moment*, adalah 0,254.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hasil analisis data berada di bawah batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0), yaitu r_{hitung} sebesar $0,389 > r_{tabel}$ sebesar 0,254 ($n=60$, $\alpha=5\%$) berada pada katagori rendah pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini, adalah **signifikan**.

Karena hasil analisis data dalam penelitian ini signifikan, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak terdapat Hubungan

Keterampilan Menagajar Guru dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017” **ditolak**. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan: “Terdapat Hubungan Keterampilan Menagajar Guru dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017” **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Susanto, (2016:72) yang mengatakan bahwa, kualitas pengajaran disekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya, (dalam Susanto) bahwa guru, adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran, yang sangat berperan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keterampilan mengajar guru merupakan seperangkat kemampuan untuk melatih/membimbing dalam aktivitas belajar mengajar dikelas, yang akan maningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika terjadi interaksi anatara guru dengan siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung. Hasil penelitian juga menunjukkan keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jika keterampilan mengajar guru dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa, maka akan terlihat dari rata-rata persepsi siswa terhadap angket keterampilan mengajar guru, yaitu 20,35 dikategorikan sedang, sedangkan rata-rata yang didapatkan siswa dalam hasil belajarnya, yaitu 78.066 dikategorikan cukup. Artinya dalam keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa, memiliki hubungan, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru yang digunakan oleh guru di SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara tergolong baik. Empat keterampilan mengajar seperti, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan artinya sudah diterapkan oleh guru.

Manfaat menggunakan ke empat keterampilan dasar mengajar guru yaitu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan memiliki pemahaman tentang keterampilan mengajar, seorang guru akan mempunyai persiapan mengajar yang baik, dalam menguasai bahan pengajaran, mampu memilih metode yang tepat serta bisa memberikan penguasaan kelas yang baik, sehingga siswa juga dapat berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar dikelas. Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru saja. Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013: 12-13) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor yang paling berperan dalam

menentukan hasil belajar tentunya faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki kecerdasan tinggi, motivasi belajar tinggi dan kondisi fisik yang sehat pastilah akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dari penjelasan tersebut maka keterampilan mengajar guru merupakan bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a yang diterima dalam penelitian ini, “Terdapat Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, bahwa keterampilan mengajar guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA siswa, dengan kategori tingkat hubungan yang rendah, maka didapatkan r_{xy} sebesar 0,389 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N=60$, batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) pada tabel nilai r *product moment*, adalah 0,254. Kenyataan ini, menunjukkan bahwa nilai r hasil analisis data berada di bawah batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0), yaitu r_{hitung} sebesar $0,389 > r_{tabel}$ sebesar 0,254 ($n = 60$, ts 5%) berada pada kategori rendah, sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini adalah **signifikan**.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan 8 aspek-aspek keterampilan mengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas dengan baik, yang pada akhirnya tetap dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.
- b. Disarankan kepada Kepala Sekolah SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara untuk senantiasa menjalin hubungan yang baik di sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang dilakukan oleh guru sehingga dapat meningkatkan mutu kelulusan dan hasil belajar yang tinggi.
- c. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya sehingga lebih baik. Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu tetap berkonsentrasi dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- d. Bagi peneliti lain, dapat mengadakan penelitian yang lebih luas tentang keterampilan mengajar gurudengan hasil belajar pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., Jayaroh, S., Diniarti, E., dan Khotimah K. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Aries, F., E., 2011. *Asesmen dan Evaluasi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J., & Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/hubungan>. Diakses tanggal 27 Juli 2017 jam 22:30 WITA.
- http://peprint.uny.ac.id.215821.Lisa//20Wahyuni_11108241043.pdf. Diakses tanggal 4 Desember 2016.
- <http://text-id.dok.com/document/myjr00pz-hubungan-antara-variasi-mengajar-dengan-motivasi-belajar-siswa-kelas-IV-sd-negeri-di-kecamatan-boja-kabupaten-kedal.html>. Diakses 23 Januari 15.30 WITA.
- Nurkencana, Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan, 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. JAKARTA: PT. Ideks.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman, 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP.
- , 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Taniredja., Mustafidah, H. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.